

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin pesat pertumbuhan perbankan di Indonesia mengakibatkan diperlukannya pengawasan terhadap kinerja sebuah bank. OJK mencatat pada maret 2019 industri perbankan sendiri terdiri dari 14 Bank Umum Syariah, 20 Unit Usaha Syariah, dan 165 BPRS. Perkembangan dalam perbankan yang pesat serta tingginya kerumitan dalam usaha perbankan dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu bank.

Bagi lembaga keuangan suatu penilaian kinerja bagi organisasi sangat penting, karena dapat menggambarkan bagaimana pengelolaan organisasi secara keseluruhan, karena keputusan pemberian kredit yang dilakukan sebuah lembaga seperti perbankan akan menanggung sebuah risiko (*future risk*) jika debitur tersebut tidak mampu untuk melunasi kewajiban angsuran kredit hingga selesai (Nasution, 2020).

Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan indikator *Profitabilitas*, Bank Indonesia sebagai pembina dan juga sebagai pengawas untuk perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas yang diukur dengan ROA. Hal ini terjadi karena ROA fokuskan akan kemampuan perusahaan agar memperoleh keuntungan dalam menjalankan operasional perusahaan dengan cara memanfaatkan asset yang dimiliki (Pramono & Ardian, 2019). Selain kinerja keuangan dua hal yang berpengaruh terhadap permasalahan bank juga bisa datang dari risiko manajemen dan pembiayaan bagi hasil dari nasabah.

Risiko manajemen sendiri menggambarkan sebuah ketidak pastian tentang masa depan dan sebuah penyimpangan dari hasil yang diharapkan. Penerapan manajemen risiko dalam perbankan syariah disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan bank tersebut. contoh adalah risiko kredit yakni kegagalan dari nasabah dalam memenuhi kewajiban

kepada bank sesuai dengan apa yang telah disepakati. Menurut (Syafii & Siregar, 2020) manajemen risiko perbankan syariah merupakan prosedur dan cara mengidentifikasi, mengukur, memantau, serta mengendalikan risiko yang diakibatkan dari kegiatan bank sendiri. Hasil penelitian dari (Anam, 2018), (Supriyadi & Setyorini, 2020), (Rasyid & Sazly, 2021), (Fahlevi & Manda, 2021), dan (Mohammed & Knapkova, 2016) menyatakan bahwa manajemen risiko berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun berbeda dengan penelitian (Ristati et al., 2018) yang menyatakan bahwa manajemen risiko tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Sistem operasional Bank Syariah berbeda dengan bank konvensional, dimana dalam Bank Syariah memberikan layanan bebas bunga. Bank Syariah sendiri menerapkan sistem bagi hasil terhadap nasabahnya. Pembiayaan menggunakan prinsip bagi hasil diimplementasikan kedalam dua bentuk pembiayaan yaitu pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah (Quatro et al., 2021). Hasil penelitian dari (Nugroho, 2020), (Olaniyan et al., 2020), (Quatro et al., 2021) menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Berbanding terbalik pada penelitian (Kholis & Kurniawati, 2018), dan (Nizar et al., 2015) menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan pada penelitian (Ardana & Wulandari, 2018) menyatakan dalam jangka panjang variabel yang berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil deposito mudharabah yaitu BOPO dan ROA sedangkan variabel FDR, NPF, dan BI rate tidak berpengaruh.

Latar belakang dari pemilihan judul ini adalah penulis ingin menganalisis kinerja keuangan Bank Syariah selama lima tahun menggunakan rasio ROA, BOPO, NIM, dan Bagi Hasil. Dari beberapa penelitian diatas terdapat beberapa hasil yang didapat. Hal ini yang mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut dengan judul "ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH(*Profit Sharing, Risk Management, dan Financial Performance*)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

Menganalisis Kinerja keuangan pada Bank Syariah menggunakan (*Profit Sharing, Risk Management, dan Financial Performance*)

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Menganalisis Kinerja keuangan Bank Syariahdengan menggunakan (*Profit Sharing, Risk Management, dan Financial Performance*)

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan serta pengetahuan dari Analisis Kinerja keuangan Bank Syariahdengan menggunakan (*Profit Sharing, Risk Management, dan Financial Performance*)

2. Bagi Perbankan

Dapat memberi kontribusi k dalam meningkatkan ROA, BOPO, NIM, dan Bagi Hasil agar dapat meningkat setiap tahunnya.

3. Bagi Peneliti yang akan datang

Diharapkan dapat menjadi literatur untuk mendapatkan informasi mengenai penaruh bagi hasil dan risiko manajemen terhadap ROA